

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MENGERJAKAN SOAL UJIAN
SEMESTER AKUNTANSI PENGENDALIAN BIAYA DITINJAU DARI
ASPEK KOGNITIF DAN CARA BELAJAR PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2013/2014**



Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh :

RATIH AROMSIH

A 210 120134

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MEI, 2016**

PERSETUJUAN

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MENGERJAKAN SOAL UJIAN
SEMESTER AKUNTANSI PENGENDALIAN BIAYA DITINJAU DARI
ASPEK KOGNITIF DAN CARA BELAJAR PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2013/2014**

Diajukan Oleh :

RATIH AROMSIH
A 210 120134

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 10 Mei 2016



Drs. Muhammad Yahya, M.Si
NIK. 147

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MENGERJAKAN SOAL UJIAN
SEMESTER AKUNTANSI PENGENDALIAN BIAYA DITINJAU DARI
ASPEK KOGNITIF DAN CARA BELAJAR PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

RATIH AROMSIH

A 210120134

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Rabu Tanggal 18 Mei 2016 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. M. Yahya, MSi (.....)
2. Drs. Nur Chusni, M.Ag (.....)
3. Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si (.....)

Surakarta, 18 Mei 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Mei 2016



Ratih Aromsih
RATIH AROMSIH

ABSTRAK
ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MENGERJAKAN SOAL UJIAN
SEMESTER AKUNTANSI PENGENDALIAN BIAYA DITINJAU DARI
ASPEK KOGNITIF DAN CARA BELAJAR PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2013/2014

Ratih Aromsih/A210120134. Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan tujuan mengetahui pengaruh aspek kognitif dan cara belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya angkatan 2013/2014.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan populasi seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/ 2014 yang berjumlah 174 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proporsional Random Sampling* yaitu sebanyak 114 responden. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Uji Hipotesis menggunakan Analisis Regresi Ganda, Uji Parsial (Uji t), Uji Secara Serempak (Uji F), Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) dan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.

Hasil penelitian dapat diperoleh adalah Aspek Kognitif memberikan sumbangan relatif sebesar 73,1% dan sumbangan efektif sebesar 37,6%. Aspek Kognitif berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya program studi pendidikan akuntansi angkatan 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,986 < -1,982$) dan $P\ value$ ($0,000 < 0,05$). Cara Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 26,9% dan sumbangan efektif sebesar 13,8%. Cara Belajar berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya program studi pendidikan akuntansi angkatan 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4,035 < -1,982$) dan $P\ value$ ($0,003 < 0,05$). Aspek kognitif dan cara belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya program studi pendidikan akuntansi angkatan 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,776 > 3,078$) dan $P\ value$ ($0,000 < 0,05$). Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi Aspek Kognitif terhadap Kesulitan Belajar dalam Mengerjakan soal adalah sebesar 37,6% (X_1), sedangkan Cara Belajar memberikan kontribusi sebesar 13,8% (X_2), sehingga total sumbangan efektif Aspek Kognitif dan Cara Belajar dalam mengurangi Kesulitan Belajar dalam Mengerjakan Soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/2014 sebesar 51,4% (R^2).

Kata Kunci : Aspek Kognitif, Cara Belajar dan Kesulitan Belajar

ABSTRACT

This research was conducted at the University of Muhammadiyah Surakarta, in order to know the influence of cognitive and learning styles to learning difficulties in working out the semester exam force 2013/2014 accounting cost control.

This study uses a quantitative method associative with the entire student population of accounting education and the Teaching Faculty of Education Sciences University of Muhammadiyah Surakarta class of 2013/2014, amounting to 174 students. The sampling technique using Proportional Random Sampling as many as 114 respondents. Necessary data obtained through questionnaires and documentation. Hypothesis Testing using Multiple Regression analysis, partial test (t test), Test In Unison (Test F), test the coefficient of determination (*Adjusted R Square*) and Relative Contribution and Contribution Effective.

The results of the study can be obtained is Cognitive Aspects relative contribution of 73.1% and the effective contribution of 37.6%. Cognitive Aspects significant effect on learning difficulties in working

out the semester exam accounting cost control force accounting education courses 2013/2014. This is evident from the t test results are obtained

$-t_{\text{count}} < -t_{\text{table}}$ ($-7.986 < -1.982$) and P value ($0.000 < 0.05$). How To Learn provides the relative contribution of 26.9% and the effective contribution of 13.8%. How to Learn a significant effect on learning difficulties in working out the semester exam accounting cost control force accounting education courses 2013/2014. This is evident from the t test results are obtained $-t_{\text{count}} < -t_{\text{table}}$ ($-4.035 < -1.982$) and P value ($0.003 < 0.05$). Aspects of cognitive and learning together significant effect on learning difficulties in working out the semester exam accounting cost control force accounting education courses 2013/2014. This is evident from the test results were obtained $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ ($58.776 > 3.078$) and P value ($0.000 < 0.05$). Effective contribution calculation results show that the contribution of the Cognitive Aspects of Learning Difficulties in Working matter amounted to 37.6% (X_1), while How to Learn contributed 13.8% (X_2), so that the total effective contribution Cognitive Aspects and How to Learn in reducing Learning Difficulties in Working Problem semester exams cost control accountancy accounting education courses Muhammadiyah University of Surakarta force 2013/2014 amounted to 51.4% (R^2).

Keywords: Cognitive Aspects, How to Learn and Learning Difficulties

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Selain itu pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan adalah sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Djamarah (2002:199) “Kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dikarenakan adanya ancaman, hambatan, dan gangguan yang dialami oleh peserta didik tertentu”. Pada tingkat tertentu memang ada peserta didik yang mengatasi kesulitan belajarnya tanpa harus melibatkan orang lain. Tapi ada kasus-kasus tertentu, karena peserta didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan pendidik atau orang lain sangat diperlukan oleh peserta didik. Kehidupan sehari-hari penerapan akuntansi memiliki peranan yang sangat penting. Proses pembelajaran akuntansi tersebut diperlukan pemahaman yang cukup dari peserta didik.

Tingkat kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester Akuntansi Pengendalian Biaya belum dapat teridentifikasi secara formal dan kesulitan belajar merupakan isu yang berkepanjangan didalam dunia pendidikan karena kelainan ini sulit diatasi. Beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa sulit dalam mengerjakan soal ujian semester dikarenakan sulitnya memahami soal,

kurangnya menguasai materi yang diajarkan dosen, kurang memperhatikan materi disaat dosen menyampaikan materi yang diajarkan, cara belajar yang digunakannya kurang efektif dan efisien, bahkan ketika menjelang ujian mahasiswa tidak belajar dengan sungguh-sungguh sehingga pada saat mengerjakan soal ujian peserta didik tidak dapat mengerjakannya. Mahasiswa yang memiliki *Intelligence Quotion (IQ)* tinggi, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi tidak menjamin mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan soal ujian Akuntansi Pengendalian Biaya. Dalam hal ini aspek kognitif dan cara belajar yang dimiliki mahasiswa sangat berperan membantu mahasiswa menyelesaikan soal terutama pada saat menghadapi ujian semester.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam mengerjakan soal adalah aspek kognitif. Menurut Neisser dalam Muhibbin Syah (2004:21) “Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition*, yang berarti *knowing* atau mengetahui”. Dalam arti luas berarti perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu ranah psikologis manusia meliputi perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pengolahan informasi, pemecahan masalah dan keyakinan.

Aspek lain yang perlu mendapat perhatian berkaitan dengan aspek kognitif adalah cara belajar mahasiswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:295) menyatakan bahwa “Cara belajar adalah anutan pembelajaran yang mengarah pada pengoptimalan pelibatan intelektual-emosional siswa dalam proses pembelajaran, dengan melibatkan fisik siswa apabila diperlukan”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar berlangsung ada sebagian mahasiswa yang mempunyai cara belajar yang baik, tetapi ada juga sebagian mahasiswa yang mempunyai cara belajar kurang baik. Dalam kenyataan dapat kita lihat banyak mahasiswa yang malas belajar karena tidak memiliki cara belajar yang baik. Mahasiswa tidak banyak yang memanfaatkan waktunya untuk melaksanakan kegiatan belajar, bagi mahasiswa yang tidak bersemangat dalam belajar maka dapat diterapkan cara belajar yang dapat membuat mahasiswa aktif belajar.

Pada penelitian ini juga dilakukan tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang sejenis. Berikut akan dijelaskan penelitian terdahulu sejenis yang digunakan.

Rini (2011) skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Dalam Mengerjakan Soal-Soal Ayat Jurnal Penyesuaian Ditinjau Dari Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Di SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011” Penelitian ini termasuk jenis penelitian dekriptif dengan melakukan pengujian hipotesis melalui analisis statistik. Hasil penelitian ini adalah 1) aspek kognitif berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa. Terbukti dari hasil uji t sebesar 5,360 lebih besar dari t_{tabel} (1,980) pada taraf signifikansi 5%. 2) aspek afektif berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa. Terbukti dari hasil uji t sebesar 3,258 lebih besar dari t_{tabel} (1,980) pada taraf signifikansi 5%. 3) aspek psikomotorik berpengaruh

terhadap kesulitan belajar siswa. Terbukti dari hasil uji t sebesar 3,970 lebih besar dari t_{tabel} (1,980) pada taraf signifikansi 5%. 4) aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik berpengaruh terhadap kesulitan mengerjakan soal pada siswa kelas X SMK Batik Surakarta tahun ajaran 2010/2011. Terbukti dari hasil F sebesar 74,050 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,76 pada taraf signifikansi 5%. Aspek kognitif memberikan sumbangan efektif sebesar 33,7%, aspek afektif sebesar 20,1%, dan aspek psikomotorik sebesar 17,4% terhadap kesulitan mengerjakan soal. Secara keseluruhan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik memberikan sumbangan efektif sebesar 71,2% terhadap kesulitan siswa dalam mengerjakan soal, sedangkan 28,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya intelegensi. Lingkungan belajar, bimbingan belajar, dan sebagainya.

Winda (2013) berjudul “Kesulitan Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Minat Belajar Dan Cara Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2009/2010”. Penelitian ini menggunakan diskriptif kuantitatif hasil analisis data diperoleh persamaan regresi $Y = 11,817 + 0,337X_1 + 0,333X_2$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) minat belajar mahasiswa berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar mahasiswa. berdasarkan uji t diperoleh hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,544 > 1,977$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. 2) cara belajar mahasiswa berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar mahasiswa. berdasarkan uji t diperoleh hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,397 > 1,977$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. 3) minat belajar dan cara belajar mahasiswa berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2009/2010. Berdasarkan hasil uji f diperoleh persamaan $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ yaitu $33,115 > 3,061$ pada taraf signifikansi 5%. 4) Variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 49,40% dan sumbangan efektif 15,95%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 50,62% dan sumbangan efektif 16,35%. 5) hasil perhitungan R^2 sebesar 32,3% yang berarti kesulitan belajar mahasiswa dipengaruhi oleh minat belajar dan cara belajar mahasiswa sisanya 67,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Wulandari (2014) skripsi berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar akuntansi pada materi jurnal penyesuaian (studi kasus pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesulitan belajar akuntansi pada materi jurnal penyesuaian yang dialami oleh siswa kelas XI IPS. Kesulitan belajar ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar atas bahan yang dipelajari berupa pemahaman dan keterampilan dalam menganalisis, menghitung dan mencatat data transaksi; kurangnya minat belajar siswa terhadap materi jurnal penyesuaian; rendahnya daya konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran akuntansi; metode

mengajar guru yang kurang menarik saat pelajaran akuntansi karena guru lebih menggunakan metode pemberian tugas; serta kurang lengkapnya prasarana pembelajaran seperti inventaris kelas, tidak tersedianya *viewer* dan persediaan buku pelajaran akuntansi yang kurang memadai.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar seseorang berpengaruh pada tingkat kecerdasan emosional. Kesulitan belajar ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar atas bahan yang dipelajari berupa pemahaman, kurangnya minat belajar, rendahnya daya konsentrasi saat mengikuti pelajaran akuntansi, kurang efisien dan efektifnya cara belajar yang digunakan, tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan, dan kurangnya belajar secara berkelanjutan.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan aspek kognitif terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya angkatan 2013/2014.
2. Ada pengaruh yang signifikan cara belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya angkatan 2013/2014
3. Ada pengaruh yang signifikan antara aspek kognitif dan cara belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya angkatan 2013/2014.

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh aspek kognitif terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya angkatan 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya angkatan 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh aspek kognitif dan cara belajar secara bersama-sama terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya angkatan 2013/2014.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Akuntansi mata kuliah Akuntansi Pengendalian Biaya Angkatan 2013/2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel atau lebih. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Jadi penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kuantitatif. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2011:81), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penentuan jumlah populasi sebanyak 174 mahasiswa jadi diperoleh sampel 114 mahasiswa dengan taraf signifikansi 5%.

Menurut Sugiyono (2011:81), “sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. penelitian ini menggunakan *proporsional sampling* cara undian. Dalam random sampling setiap kelas pada populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba sebanyak 20 mahasiswa yang tidak menjadi sampel dalam penelitian. Hasil coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, dan sumbangan relatif dan efektif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Aspek Kognitif terhadap Kesulitan Belajar dalam Mengerjakan Soal

Hasil uji hipotesis pertama dengan uji t regresi memperoleh $-t_{hitung}$ variabel aspek kognitif (X_1) sebesar -7,986 lebih kecil dari $-t_{tabel}$ (-1,982) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti cara belajar berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal. Artinya semakin tinggi aspek kognitif, maka akan semakin mengurangi kesulitan belajar dalam mengerjakan soal. Sebaliknya semakin rendah aspek kognitif, maka akan semakin tinggi kesulitan belajar dalam mengerjakan soal.

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan pengaruh yang signifikan antara aspek kognitif terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester Akuntansi Pengendalian Biaya angkatan 2013/2014. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Rini (2011) menyatakan bahwa aspek kognitif berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa. Berdasarkan penelitian Rini (2011) diperoleh hasil uji t sebesar 5,360 lebih besar dari t_{tabel} (1,980) pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 33,7%. Dari kedua penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan Rini (2011) dapat dilihat bahwa aspek kognitif berpengaruh terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal.

Kesulitan dalam mengerjakan soal yang dialami mahasiswa berpengaruh terhadap kemampuan kognitif. Dengan demikian Kemampuan strategi kognitif menyebabkan proses berfikir dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang unik. Apabila kemampuan kognitif yang dimiliki mahasiswa tersebut tinggi maka dapat mengarahkan mahasiswa kearah yang lebih kompleks

tentang pemahamannya mengerjakan soal ujian semester sehingga dapat dengan mudah mengerjakan soal ujian semester. Sebaliknya, apabila mahasiswa mempunyai kemampuan kognitif rendah maka akan menimbulkan kesulitan pemahaman materi pelajaran dan daya ingatan yang rendah sehingga mengakibatkan kesulitan dalam mengerjakan soal pada diri mahasiswa.

3.2 Pengaruh Cara Belajar terhadap Kesulitan Belajar dalam Mengerjakan Soal

Hasil uji hipotesis kedua dengan uji t regresi memperoleh $-t_{hitung}$ variabel cara belajar (X_2) sebesar -4,035 lebih kecil dari $-t_{tabel}$ (-1,982) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti cara belajar berpengaruh terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal. Artinya semakin tinggi cara belajar, maka kesulitan belajar dalam mengerjakan soal akan semakin berkurang.

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan pengaruh yang signifikan antara cara belajar terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester Akuntansi Pengendalian Biaya angkatan 2013/2014. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Winda (2013) menyatakan bahwa cara belajar berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Berdasarkan penelitian Winda (2013) diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,397 > 1,977$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 50,62% dan sumbangan efektif 16,35%. Dari kedua penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan Winda (2013) dapat dilihat bahwa cara belajar berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal.

Kesulitan belajar dalam mengerjakan soal yang dialami mahasiswa berpengaruh terhadap cara belajar yang digunakan. Dengan demikian akan menimbulkan perubahan terhadap diri, yang berdampak pada perubahan pengetahuan maupun perilaku yang kurang baik. Apabila mahasiswa mempunyai cara belajar yang baik, maka dalam diri akan timbul semangat yang kuat untuk memahami materi pelajaran yang diterima dan tingkat kesulitan dalam mengerjakan soal yang dialami mahasiswa dapat teratasi. Sebaliknya, jika mahasiswa mempunyai cara belajar yang buruk atau tidak belajar secara teratur maka akan menimbulkan kesulitan pemahaman materi pelajaran yang mengakibatkan kesulitan dalam mengerjakan soal pada diri mahasiswa.

3.3 Pengaruh Aspek Kognitif dan Cara Belajar terhadap Kesulitan Belajar dalam Mengerjakan Soal

Pengujian hipotesis ketiga dengan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,776 > 3,078$) pada taraf signifikansi 5%, maka aspek kognitif dan cara belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal.

Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R^2 sebesar = 0,514 yang menunjukkan bahwa variabel aspek kognitif dan cara belajar berpengaruh terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal sebesar 51,4%,

sedangkan 48,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya lingkungan belajar, fasilitas belajar dan motivasi belajar.

Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif menunjukkan bahwa variabel aspek kognitif memberikan sumbangan relatif sebesar 73,1% dan sumbangan efektif 37,6%, sedangkan variabel cara belajar sebesar 26,9% dan sumbangan efektif 13,8%. Total sumbangan variabel aspek kognitif dan cara belajar memberikan sumbangan sebesar 51,4% terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Berdasarkan keseluruhan analisis diatas diperoleh kesimpulan akhir bahwa hipotesis penelitian yang telah diajukan dapat diterima dan teruji kebenarannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1 Aspek Kognitif memberikan sumbangan relatif sebesar 73,1% dan sumbangan efektif sebesar 37,6%. Aspek Kognitif berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,986 < -1,982$) dan $P\ value$ ($0,000 < 0,05$).
- 4.2 Cara Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 26,9% dan sumbangan efektif sebesar 13,8%. Cara Belajar berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4,035 < -1,982$) dan $P\ value$ ($0,003 < 0,05$).
- 4.3 Aspek Kognitif dan Cara Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesulitan Belajar dalam Mengerjakan Soal. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,776 > 3,078$) dan $P\ value$ ($0,000 < 0,05$). Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi Aspek Kognitif terhadap Kesulitan Belajar dalam Mengerjakan soal adalah sebesar 37,6% (X_1), sedangkan Cara Belajar memberikan kontribusi sebesar 13,8% (X_2), sehingga total sumbangan efektif Aspek Kognitif dan Cara Belajar dalam mengurangi Kesulitan Belajar dalam Mengerjakan Soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkata 2013/2014 adalah sebesar 51,4% (R^2).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Rini, Nunik Lestio. 2011. *Analisis Kesulitan Belajar Dalam Mengerjakan Soal-Soal Ayat Jurnal Penyesuaian Ditinjau Dari Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Di SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Winda, Salsabilla Kris. 2013. *Kesulitan Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Minat Belajar Dan Cara Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2009/2010*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wulandari, Meilisa. 2014. *Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014)*. Jurnal Edukasi UNEJ. I (2): 23-27.